

BAB IV

KESIMPULAN

Keberhasilan seorang pencipta tari dilihat dari bagaimana dia mau berproses dan mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang kreatif. Setiap pencipta tari akan melalui proses kreatif yang berbeda-beda, tanpa melalui tahapan proses penciptaannya seperti pengumpulan ide, pengembangan ide, penyempurnaan ide karya tersebut tidak akan berhasil. Budiman Tejasukmana dan Stela Natalia Putri adalah dua orang dengan tingkat daya cipta serta kemampuan untuk bertindak dan menciptakan sesuatu yang baru melalui karya tari Kembang Bulak. Dapat disimpulkan bahwa proses kreatif adalah rangkaian perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk baru.

Kreativitas berperan penting pada perkembangan zaman dan popularitas seniman untuk memajukan kesenian daerah. Menjadi seniman pencipta tari di Kabupaten Bekasi, dengan kondisi lingkungan masyarakat industri serta modern tentu tidak selalu memberi kemudahan dalam menciptakan berbagai tarian, namun tidak menurunkan semangat para seniman agar selalu mempertahankan serta melestarikan kesenian tradisi yang ada di Kabupaten Bekasi. Meskipun Budi dan Stela berhasil menciptakan karya tari baru, namun di dalamnya memiliki gagasan untuk mengembangkan tradisi yang ada di Kabupaten Bekasi dengan cara mengolah tradisi yang sudah ada kemudian dibentuk menjadi sebuah sajian karya tari baru. Hal tersebut menjadi pijakan awal untuk melakukan proses kreatif penciptaan tari Kembang Bulak.

Terciptanya tari Kembang Bulak merupakan perwujudan dari keramaian muda-mudi pada saat bermain di tanah lapang. Yang divisualkan oleh penari perempuan dan laki-laki, penari perempuan dengan karakter *centil*, ceria, dan menggoda sebagai *bunga* desa dan penari laki-laki dengan karakter senang menggoda serta hebat dalam bertarung silat. Selain itu memiliki rangkaian motif gerak dan pola lantai yang jelas dan terstruktur, sehingga penari tidak hanya asal bergerak mengikuti alunan musik. Ada perbedaan gerak pada penari perempuan dan laki-laki, Penari laki-laki cenderung menggunakan gerak silat serta perbedaan juga tampak pada kualitas gerak lain karena tingkat keterampilan dan fleksibilitas gerak penari yang berbeda-beda.

Metode kreativitas yang digunakan Budi dan Stela dalam menciptakan tari Kembang Bulak mempunyai kesamaan dengan konsep 4P yaitu, pribadi, pendorong, proses, dan produk serta menerapkan tahapan kreatif yang meliputi eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Hal ini dilakukan pencipta tari dengan maksud agar dapat dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan dan sekaligus dipakai sebagai acuan langkah selanjutnya. Penerimaan masyarakat Kabupaten Bekasi terhadap tari Kembang Bulak ini menjadi alasan tari ini tetap hadir di tengah-tengah masyarakat, dipelajari dan dipentaskan untuk berbagai kepentingan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Beetlestone, Florence. 2012. *Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bnetuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hakim, N. dkk. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. (Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Media Kendil
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari (The Art of Making Dances)*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta
- Langer, K. Suzanne. 1988. *Problematika Seni Tari*. Terjemahan F.X Widaryanto. Yogyakarta: ASTI
- Munandar, S.C. Utami. 1977. *Creativity and Eucation: A Study of the Relationships Between Measures of Creative Thinking and A Number of Educational Variables in Indonesian Primary and Junior Secondary Schools*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munandar, S.C. Utami. 2002. *Kreativitas & Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Munandar, Utami. 2014. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Bandung: PT. Rosdya Karya.
- Murtana, I Nyoman. 2012. *Bahan Ajar Paradigma Seni, Metode Penelitian III*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Purwasito, Andrik. 2017. *Metodologi Penciptaan Seni*. Surakarta: UNS Press
- Rachmat Ruchiat, Singgih Wibisosno, Rachmat Syamsudin. Ke-2 2003. *Ikhtisar Kesenian Betawi*, Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Smith, J. 1985. *Komposisi tari sebuah petunjuk Praktis Bagi Guru*. (Terjemahan Ben Suharto). Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativitas
- Supiadi, Titin. Dkk. 2019. *Tata Rias Fantasi, Karakter dan Managemen Pagelaran Seni*. Jakarta: UNJ Press
- Widoretno, Endang. 2017. *Cara Efektif Membangun Kreativitas Seni*. Goresan Pena Anggota IKAPI

B. Narasumber

Arsadi Sudirman, 30 tahun, Penata musik tari Kembang Bulak dan Guru di SDN

Pedurenan 3, Kota Bekasi

Budi Tejasukmana, 49 tahun, Penata tari Kembang Bulak dan Guru di SMAN 1

Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi

Reva, 17 tahun, Penari Kembang Bulak dan siswi SMAN 1 Cikarang Utara,

Kabupaten Bekasi

Stela Natalia Mulia, 29 tahun, Penata tari Kembang Bulak, Guru dan Pelatih di Sanggar Stela Project, Kabupaten Bekasi

C. Diskografi

Video dokumentasi tari Kembang Bulak 9 Mei 2021, koleksi Sanggar Stela Project dan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bekasi

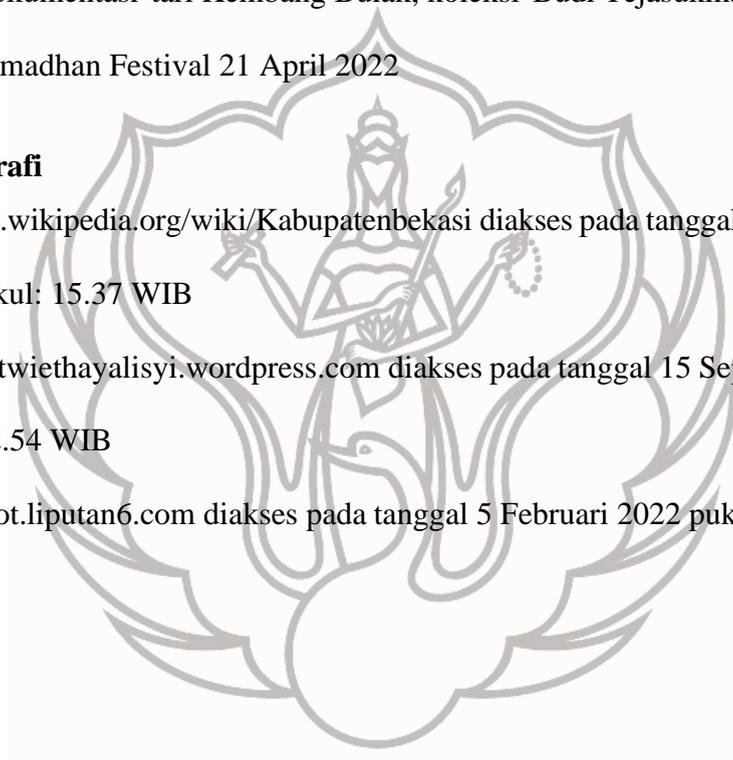
Video dokumentasi tari Kembang Bulak, koleksi Budi Tejasukmana pada saat acara Ramadhan Festival 21 April 2022

D. Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupatenbekasi> diakses pada tanggal 20 September 2020 pukul: 15.37 WIB

<https://fitwiethayalisi.wordpress.com> diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 12.54 WIB

<https://hot.liputan6.com> diakses pada tanggal 5 Februari 2022 pukul 10.30 WIB



GLOSARIUM

A

Ajeg : Tetap

B

Bulak : Tanah Kosong

Bodor : Lawakan, Pelawak

Bubuka : Awalan, Pembuka

Bebe : Busana khas tari betawi

E

Event : Acara

G

Gambus : Alat musik petik mirip kecapi

I

Indoor : Dalam ruangan

Interpretasi : Tafsiran, Pendapat, Pemberian kesan

K

Klimaks : Puncak dari suatu hal, kejadian, keadaan

M

Menor : Mencolok

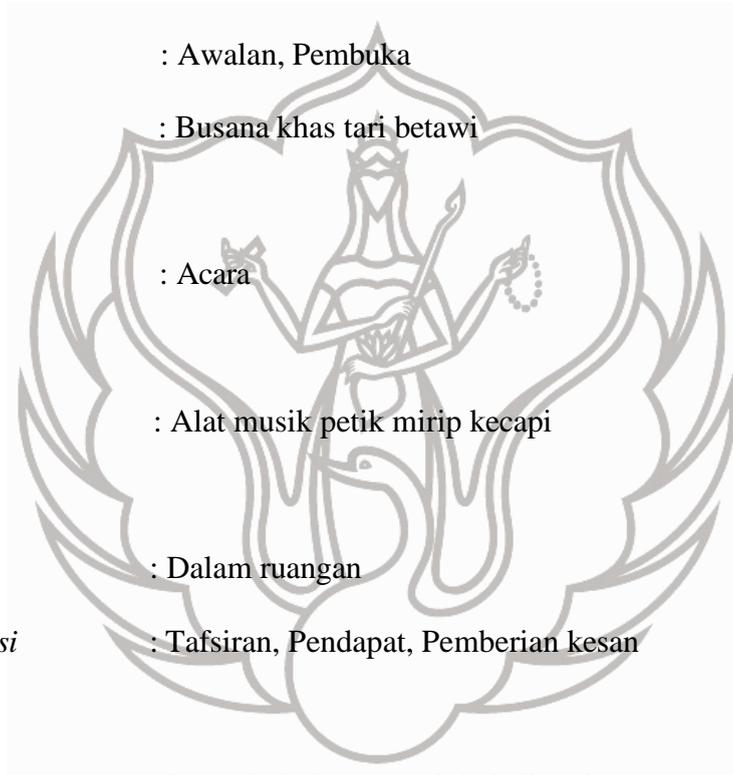
O

Outdoor : Luar ruangan

S

Solek : Berhias diri, mempercantik diri

Salsa : Gerakan tari modern



Shade : Bayangan

Skill : Kemampuan, Keterampilan

T

Tempuk Gendhing : Latihan bersama antara penari dan pemusik

Transfer : Memindahkan, Mengalihkan

U

Udik : Norak, Tingkah lakunya kampungan

V

Vocabulary : Kumpulan kosa kata

